PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara bersama anggota pemuda

1. Apa yang dapat memotivasi kehidupan anda setiap hari?
2. Apakah anda selalu merasa senang ketika menjadikan berbelanja itu sebagai bentuk reward untuk diri sendiri?
3. Ketika anda berbelanja, apa yang biasanya memengaruhi keputusan anda saat membeli suatu barang, apakah anda melihat dari fungsinya atau ketertarikan anda terhadap barang?
4. Kira-kira anda suka atau tidak dengan barang yang lucu atau yang sedang tren? Kalau ada teman-teman yang memiliki barang itu, apakah ada kecenderungan dari anda untuk membelinya?
5. Pernah anda merasa bahwa semakin sering anda berbelanja, semakin senang atau puas yang anda rasakan?

B. Wawancara bersama ketua pemuda

1. Menurut anda, apa yang menjadi orientasi kehidupan pemuda di Jemaat Sion Anutapura Palu?
2. Bagaimana pandangan anda terhadap kebahagiaan atau kepuasan hidup pemuda saat ini, apakah mereka juga selalu mengikuti tren gaya hidup tertentu? Atau bagaimana?

3. Bagaimana reaksi para pemuda ketika mereka sedang besenang-senang mengetahui bahwa ternyata ada teman yang sedang mengalami kesulitan?

C. Wawancara bersama Pendeta Jemaat

1. Menurut bapak pendeta dalam konteks kehidupan pemuda gereja saat ini, apakah ada tantangan dalam menjaga keseimbangan pribadi dan tanggungjawab rohani?
2. Menurut pandangan bapak terhadap pemuda saat ini memiliki kecenderungan untuk mengikuti tren gaya hidup dari media sosial (misalnya dalam berpakaian, belanja, atau cara bersosialisasi). Bagaimana hal ini memengaruhi kehidupan mereka?

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan informan pertama (anggota pemuda)

Nama : Rista

Usia : 24 tahun

Jabatan : Anggota Pemuda

Tempat/Tanggal : Kafe Gereja Jemaat Sion Anutapura Palu, 8 Juli
2025

Pertanyaan :

1. Apa yang dapat memotivasi kehidupan anda setiap hari?

Jawaban: Kalau dari saya mungkin karena pengaruh stress juga jadi bawaannya juga jadi malas untuk masak bahkan banyak juga pekerjaan yang menunda karena sibuk dengan berbagai pekerjaan saya. Maka, saya lebih memilih untuk melakukan pesan online jadi lebih gampang.

2. Apakah anda selalu merasa senang ketika menjadikan berbelanja itu sebagai bentuk reward untuk diri sendiri?

Jawaban: kalau saya sudah pasti itu. Saya sudah capek-capek bekerja jadi saya sering memberikan hadiah buat diri sendiri supaya lebih semangat lagi bekerja. Dan saya pikir ternyata senikmat ini kalau suka berbelanja.

3. Ketika anda berbelanja, apa yang biasanya memengaruhi keputusan anda saat membeli suatu barang, apakah anda melihat dari fungsinya atau ketertarikan anda terhadap barang.

Jawaban: Saya sih seringnya beli karena suka. Kalau lihat barang yang lucu atau keren, langsung pengen punya. Kadang belum tahu mau dipakai buat apa, yang penting senang dulu.

4. Kira-kira anda suka atau tidak dengan barang yang lucu atau yang sedang tren? Kalau ada teman-teman yang memiliki barang itu, apakah ada kecenderungan dari anda untuk membelinya?

Jawaban: Kalau barangnya lagi tren dan kelihatan keren, saya pasti tertarik. Apalagi kalau teman-teman sudah punya, rasanya juga tidak mau ketinggalan. Walaupun belum dibutuhkan, kadang tetap beli.

5. Pernah anda merasa bahwa semakin sering anda berbelanja, semakin senang atau puas yang anda rasakan?

Jawaban: Iya, pernah. Kalau lagi stress atau bosan, saya suka belanja. Rasanya senang aja lihat barang datang. Tapi anehnya, senangnya cuma sebentar. Nanti muncul lagi keinginan beli yang lain.

B. Wawancara dengan informan kedua (anggota pemuda)

Nama : Olivia Natalia

Umur : 24 tahun

Jabatan : Wakil bendahara

Tempat/Tanggal : Kafe Gereja Sion Anutapura Palu, 8 Juli 2025

Pertanyaan:

1. Apa yang dapat memotivasi kehidupan anda setiap hari?
 - a. Jawaban: Sama halnya dengan saya. Sangat malas untuk bergerak dan saya lebih memilih untuk pesan online saja. Selain instan yahh cepat juga prosesnya.

2. Apakah anda selalu merasa senang ketika menjadikan berbelanja itu sebagai bentuk reward untuk diri sendiri?

Jawaban: Sama dengan saya. Kalau habis melakukan sesuatu ayng buat saya capek, saya pasti memberikan hadiah buat diri saya. Jadi apa yang sudah saya lakukan itu, tidak sia-sia saya rasa.

3. Ketika anda berbelanja, apa yang biasanya memengaruhi keputusan anda saat membeli suatu barang, apakah anda melihat dari fungsinya atau ketertarikan anda terhadap barang?

Jawaban: Biasanya saya tertarik duluan sama tampilannya. Kalau barang itu lagi tren atau kelihatan kece, saya bisa langsung beli, walaupun belum tentu benar-benar dibutuhkan.

4. Kira-kira anda suka atau tidak dengan barang yang lucu atau yang sedang tren? Kalau ada teman-teman yang memiliki barang itu, apakah ada kecenderungan dari anda untuk membelinya?

Jawaban: Kadang saya juga suka sama barang-barang yang lagi tren, apalagi kalau muncul di internet lagi yahh saya langsung *check out*.

5. Pernah anda merasa bahwa semakin sering anda berbelanja, semakin senang atau puas yang anda rasakan?

Jawaban: Jujur, belanja itu bikin puas. Apalagi kalau dapat barang yang kita suka.

C. Wawancara dengan informan ketiga (anggota pemuda)

Nama : Oscar Maichal Liunsanda

Umur : 25 tahun

Jabatan : Koordinator wilayah III

Tempat/Tanggal : Kafe Gereja Toraja Jemaat Sion Anutapura Palu, 8
Juli 2025

Pertanyaan:

1. Apa yang dapat memotivasi kehidupan anda setiap hari?

Jawaban: Mereka sudah mewakili dari pendapat saya. Oleh karena saya juga orangnya mageran, selalu pusing sama pekerjaan, dan stress jadi lebi memilih makanan yang instan saja biar cepat juga jadinya.

2. Apakah anda selalu merasa senang ketika menjadikan berbelanja itu sebagai bentuk reward untuk diri sendiri?

Jawaban: Iya benar, begitupun dengan saya. *Self reward* bagi saya itu juga penting. Saya kerja kan buat diri saya sendiri juga. Jadi apa salahnya saya memberikan hadiah buat diri saya sendiri.

3. Ketika anda berbelanja, apa yang biasanya memengaruhi keputusan anda saat membeli suatu barang, apakah anda melihat dari fungsinya atau ketertarikan anda terhadap barang?

Jawaban: Kalau saya kedua-duanya penting. Tapi jujur, saya lebih gampang tergoda sama barang-barang yang keren. Apalagi kalau lagi diskon, rasanya rugi kalau tidak ambil kesempatan.

4. Kira-kira anda suka atau tidak dengan barang yang lucu atau yang sedang tren? Kalau ada teman-teman yang memiliki barang itu, apakah ada kecenderungan dari anda untuk membelinya?

Jawaban: Kalau saya, awalnya mungkin tidak terlalu tertarik. Tapi kalau sudah lihat teman-teman pakai terus, jadinya penasaran juga.

5. Pernah anda merasa bahwa semakin sering anda berbelanja, semakin senang atau puas yang anda rasakan?

Jawaban: Saya sering merasa senang setelah belanja. Tapi entah kenapa, senangnya cepat hilang, terus kepikiran pengen beli yang lain lagi.

D. Wawancara dengan informan keempat (anggota pemuda)

Nama : Kristio Elieson

Umur : 25 tahun

Jabatan : Anggota Pemuda

Tempat/Tanggal : Kafe Gedung Gereja Jemaat Sion Anutapura Palu

Pertanyaan:

1. Apa yang dapat memotivasi kehidupan anda setiap hari?

Jawaban: kalau saya tidak berfokus ke makanan. Maksudnya, kalau soal makan saya selalu untuk pesan online tapi tidak sering. Kalau saya, mungkin lebih pakaian. Saya lebih sering membeli pakaian lewat pesanan online, karena saya juga ojol.

2. Apakah anda selalu merasa senang ketika menjadikan berbelanja itu sebagai bentuk reward untuk diri sendiri?

Jawaban: Kalau saya *self reward* juga penting. Sudah capek saya bekerja, masa tidak ada *self reward* nya. Jadi, kalau saya penting sih.

3. Ketika anda berbelanja, apa yang biasanya memengaruhi keputusan anda saat membeli suatu barang, apakah anda melihat dari fungsinya atau ketertarikan anda terhadap barang?

Jawaban: Saya sering beli karena ingin mencoba hal baru. Kadang bukan karena butuh, tapi karena penasaran. Fungsi sih penting, tapi biasanya belakangan saya pikirkan.

4. Kira-kira anda suka atau tidak dengan barang yang lucu atau yang sedang tren? Kalau ada teman-teman yang memiliki barang itu, apakah ada kecenderungan dari anda untuk membelinya?

Jawaban: Jujur, saya kadang terpengaruh juga.

5. Pernah anda merasa bahwa semakin sering anda berbelanja, semakin senang atau puas yang anda rasakan?

Jawaban: Kadang belanja itu pelarian. Saya sadar, rasa puasnya itu tidak pernah benar-benar cukup.

E. Wawancara dengan informan kelima (anggota pemuda)

Nama : Michael Bethryan Sannu Patuli

Umur : 23 tahun

Jabatan : Anggota Bidang Sosial dan Lingkungan Hidup

Tempat/Tanggal : Kafe Gereja Toraja Jemaat Sion Anutapura Palu, 8
Juli 2025

Pertanyaan:

1. Apa yang dapat memotivasi kehidupan anda setiap hari?

Jawaban: Saya sama dengan mereka semua lebih memilih yang instan saja.

2. Apakah anda selalu merasa senang ketika menjadikan berbelanja itu sebagai bentuk reward untuk diri sendiri?

Jawaban: Iya sama juga saya. Kita kan sudah capek-capek kerja, yahh tidak salah sih menurut saya untuk menikmati hasil sendiri.

3. Ketika anda berbelanja, apa yang biasanya memengaruhi keputusan anda saat membeli suatu barang, apakah anda melihat dari fungsinya atau ketertarikan anda terhadap barang?

Jawaban: Sekarang ini banyak barang yang menggoda. Kadang saya juga terbawa suasana, apalagi kalau teman-teman juga beli, rasanya ingin ikut juga. Tapi yah, saya sadar kadang itu lebih karena keinginan daripada kebutuhan.

4. Kira-kira anda suka atau tidak dengan barang yang lucu atau yang sedang tren? Kalau ada teman-teman yang memiliki barang itu, apakah ada kecenderungan dari anda untuk membelinya?

Jawaban: Kalau saya sama juga. Kalau trennya masuk akal dan menarik, saya beli.

5. Pernah anda merasa bahwa semakin sering anda berbelanja, semakin senang atau puas yang anda rasakan?

Jawaban: Saya sering juga begitu. Rasanya bahagia waktu berbelanja, tapi setelah itu kosong lagi.

F. Wawancara dengan Informan ketua pemuda

1. Menurut anda, apa yang menjadi orientasi kehidupan pemuda di Jemaat Sion Anutapura Palu?

Jawaban: Kalau saya lihat, orientasi hidup pemuda di Jemaat Sion Anutapura Palu masih banyak yang cenderung konsumtif dan mengejar kesenangan. Misalnya, selesai ibadah pemuda, bukannya langsung pulang atau berkumpul untuk diskusi rohani, malah sebagian besar langsung cari tempat nongkrong, entah itu di kafe, McDonald, atau KFC.

2. Bagaimana pandangan anda terhadap kebahagiaan atau kepuasan hidup pemuda saat ini, apakah mereka juga selalu mengikuti tren gaya hidup tertentu? Atau bagaimana?

Jawaban: Kalau saya lihat, kebahagiaan pemuda sekarang sangat dipengaruhi oleh tren dan gaya hidup yang sedang viral. Banyak mereka yang ikut-ikutan pergi nongkrong atau tidak konser yang lebih sering. Jadi, standar kebahagiaan mereka bukan lagi soal nilai atau hal yang mendalam, tapi lebih hal-hal yang sifatnya instan. Saya juga perhatikan hal itu. Sering kali, setelah mengikuti tren, mereka tetap merasa kosong dan cari pelarian lagi lewat belanja atau hiburan lainnya.

3. Bagaimana reaksi para pemuda ketika mereka sedang bersenang-senang mengetahui bahwa ternyata ada teman yang sedang mengalami kesulitan?

Jawaban: Secara umum, saya melihat pemuda di Jemaat Sion Anutapura Palu sebenarnya punya rasa solidaritas yang cukup kuat. Meskipun mereka sedang bersenang-senang, seperti nongkrong di kafe atau jalan bareng, ketika mereka tahu ada teman yang sedang mengalami kesulitan, responnya cukup cepat. Biasanya langsung inisiatif untuk membantu teman yang lagi susah atau berduka.

G. Wawancara dengan Informan Pendeta Jemaat

1. Menurut bapak pendeta dalam konteks kehidupan pemuda gereja saat ini, apakah ada tantangan dalam menjaga keseimbangan pribadi dan tanggungjawab rohani?

Jawaban: Melihat dari tantangan itu, banyak pemuda aktif menjalankan kegiatan rohani seperti mengikuti ibadah pemuda, persekutuan, dan program kerja lainnya. Namun, keterlibatan mereka sering kali lebih didorong oleh tuntutan program atau sekadar menjalankan kewajibannya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam pembinaan pemuda. Di satu sisi, mereka terbuka dan aktif dalam kegiatan gereja. Di sisi lain, kedalaman relasi dengan Tuhan masih perlu diperkuat agar aktivitas agar benar-benar tumbuh dari kesadaran spiritual.

2. Menurut pandangan bapak terhadap pemuda saat ini memiliki kecenderungan untuk mengikuti tren gaya hidup dari media sosial (misalnya dalam berpakaian, belanja, atau cara bersosialisasi). Bagaimana hal ini memengaruhi kehidupan mereka?

Jawaban: Saya menilai bahwa tidak semua aspek tren media sosial diikuti secara meluas oleh pemuda di Jemaat, namun ada beberapa bidang yang cukup menonjol dan perlu mendapat perhatian. Dalam hal penampilan atau cara berpakaian, saya melihat masih dalam batas yang wajar. Saya melihat bahwa tidak adanya gaya hidup yang berlebihan namun ada juga beberapa dari mereka yang memang dari ekonomi yang bagus. Namun

dalam hal berbelanja, saya melihat yah cenderung lebih kuat dan banyak yang konsumtif yang tinggi.